

IMPLEMENTASI KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET

Ni Putu Budi Hartini. NIM. 0916011114

PENJASKEREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: anikbudihartini@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014”.

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja yang berjumlah 27 orang terdiri dari 7 orang siswa putra dan 20 orang siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil analisis data penelitian didapatkan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I sebesar 7,49% pada kategori aktif, dan hasil belajar mencapai 74,08%, pada siklus II aktivitas belajar 8,82% pada kategori aktif dan hasil belajar mencapai 96,3%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014.

Abstract: This study aims to improve activity and the learning outcomes of basketball passing (chest pass, and bounce pass) through the Implementation of NHT Cooperative Learning Model to Improve Activity and the Learning Outcomes of Basketball Passing. This study was an action research, in which the teacher was the researcher. The research subject was VIII A 5 class of Junior High School No 1 Singaraja in which consists of 27 students. The data were analyzed by using descriptive statistical analysis. The result of the first cycle classically was 7,49% in a fairly active category and the learning outcomes achieved 74,08%. The activity of the second cycle classically was 8,82% in the active category and the learning outcomes was at 96,3%. Based on the data analysis and discussion, the conclusion of the research was the activity and learning outcomes

of the basic techniques of basketball passing improved through the implementation of NHT cooperative learning model. It is recommended for the teachers to implement NHT cooperative learning model into the learning process in order to increase the activity and learning outcomes of the basic passing techniques of basketball.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, bola basket.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 Ayat 1 UU RI No 20/2003).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Syarifuddin, 1997: 2).

Pemahaman konsep dan tujuan pembelajaran adalah kemampuan

seseorang untuk mengerti apa yang diajarkan, menangkap makna apa yang dipelajari, dapat melaksanakan tugas pembelajaran dan memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Namun, kenyataan pada observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja Tahun pelajaran 2013/2014 pada tanggal 15 Agustus sampai 22 Agustus 2013 menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) masih perlu ditingkatkan karena secara klasikal masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah sebesar 77.

Pada data aktivitas belajar teknik *dasar passing* bola basket, dari 27 siswa yang mendapat kategori sangat aktif tidak ada (0%), aktif sebanyak 10 orang (37,04%), cukup aktif sebanyak 16 orang (59,26%), kurang aktif sebanyak 6 orang (21,43%), dan sangat kurang aktif sebanyak 1 orang (3,70%). Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 6,2 dan berada pada kategori cukup aktif. Sedangkan, pada data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket, dari 27 orang, 2 orang (7,41%) tuntas, dan yang tidak tuntas sebanyak 25 orang (92,59%).

Dari hasil refleksi awal yang dilakukan peneliti mendapatkan permasalahan pada siswa yaitu siswa masih mengandalkan guru dalam pembelajaran, dan siswa masih melakukan tugas gerak secara individu. Selain itu permasalahan pada siswa tersebut dikarenakan guru kurang menerapkan model pembelajaran kooperatif dan kurangnya perhatian guru terhadap kelompok belajar. sehingga belum bisa menghasilkan interaksi yang baik dengan siswa pada saat pembelajaran.

Bola Basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola kedalam keranjang lawan. Permainan bola basket sudah sangat berkembang dan digemari sejak pertama kali diperkenalkan oleh **James Naismith** (Kanca, 2010: 4).

Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*). *Passing* menurut Ahmadi (2007: 13) berarti mengoper. Operan merupakan teknik pertama. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian bertujuan untuk mencetak angka dengan

tembakan operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang terpenting bola dapat diterima dengan baik oleh penerima operan tersebut.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dengan memberikan tindakan-tindakan yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi alternative yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket yaitu dengan memilih model pembelajaran yang dapat membuat interaksi yang baik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran.

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007: 5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Menurut Nurhadi, (2004: 60) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Numbered head together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. NHT pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca,2010:139).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri

siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut

Dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menimbulkan rasa tanggung jawab siswa untuk memberikan kontribusi yang positif pada kelompoknya dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana peneliti bertindak sebagai guru atau peneliti sebagai peneliti (Kanca, 2010: 115).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan.

Pada setiap siklus pada semester ganjil. Setiap siklus terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan

kedua setiap siklus yang dilakukan oleh

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, meratarata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya (Arikunto, dkk, 2010: 131).

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif NHT pada siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014.

kurang aktif. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 6,2. Hal tersebut bermakna, siswa rata-rata mampu memenuhi 6 dari 12 deskriptor aktivitas belajar yang diamati. Sedangkan, pada data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket, dari 27 siswa, 2 siswa (5,13%) tuntas dalam pembelajaran teknik *dasar passing* bola basket,

3 orang evaluator.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 77.

Pada data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket, dari 27 siswa yang mendapat kategori sangat aktif berjumlah 0 orang (0%), 10 orang (37,04%) aktif, 16 orang (59,26%) cukup aktif, 1 orang (3,70%) memiliki aktivitas kurang aktif dan tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat

sedangkan 25 siswa (92,59%) belum tuntas. Secara detail dapat dipaparkan siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang (0%), baik sebanyak 1 orang (3,70%), cukup baik sebanyak 5 orang (18,52%), kurang baik sebanyak 11 orang (40,74%) dan sangat kurang baik tidak ada (0%).

Pada penelitian siklus I, tindakan yang diberikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif dan memberikan tugas gerak bervariasi, permainan dan perlombaan. Namun masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif sebanyak 1 orang (3,70%), pada kategori aktif sebanyak 21 orang (77,78%), pada kategori cukup aktif 5 orang (18,52%), pada kategori kurang

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X}_9 \geq$	1	3,70	Sangat aktif
2	$\frac{7}{\bar{X}_9} \leq$	21	77,78	Aktif
3	$\frac{5}{\bar{X}_7} \leq$	5	18,52	Cukup Aktif
4	$\frac{3}{\bar{X}_5} \leq$	0	0	Kurang Aktif
5	$\bar{X}_3 <$	0	0	Sangat Kurang Aktif
	Total	27	100	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa siswa yang tuntas terdiri dari 20 orang (74,07%) dan yang tidak tuntas 7 orang (25,93%), siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 orang (7,41%), baik sebanyak 18 orang (66,67%), cukup baik sebanyak 7 orang (25,93%), tidak

tipe NHT dengan mengelompokan siswa menjadi 6 kelompok

aktif tidak ada (0%), dan pada kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus 1 yaitu 7,49 yang berada pada kategori cukup aktif.

Tabel 1.1 Kategori penggolongan aktivitas belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket pada siklus I.

terdapat siswa dalam kategori kurang dan sangat kurang aktif.

Tabel 1.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Dasar Passing Pada Siswa Kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja Pada Siklus 1

No	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Predikat	Tingkat ketuntasan
1	85-100	2	7,41%	Sangat Baik	20 siswa (74,07%) Tuntas
2	77-84	18	66,67%	Baik	
3	65-76	7	25,93%	Cukup	7 siswa (25,93%) Tidak Tuntas
4	55-64	-	-	Kurang Baik	
5	0-55	-	-	Sangat Kurang	
Jumlah		27	100%		27 siswa (100%)

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut

terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak 11 orang (40,74%), pada kategori aktif sebanyak 16 orang (59,26%), tidak ada siswa pada kategori cukup aktif tidak ada, kurang aktif tidak ada, dan pada kategori sangat kurang aktif tidak ada. adapun nilai rata-rata aktivitas belajar Teknik dasar *passing* secara klasikal yaitu 8,82 (aktif).

Tabel 1.3 Kategori penggolongan aktivitas belajar Teknik Dasar *Passing Bola Basket* pada siklus 2

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X}_9 \geq$	11	40,74	Sangat aktif
2	$\frac{7}{\bar{X}_9} \leq$	16	59,26	Aktif
3	$\frac{5}{\bar{X}_7} \leq$	-	-	Cukup Aktif
4	$\frac{3}{\bar{X}_5} \leq$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X}_3 <$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		27	100	

Pada data hasil belajar siswa dapat disampaikan bahwa Siswa yang

berada pada kategori sangat baik sebanyak 7 orang (25,93%), baik sebanyak 19 orang (70,37%), dalam kategori cukup baik sebanyak 1 orang (3,70%), dalam kategori kurang baik 0 orang (0%) dan dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 97,8%.

Tabel 1.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *dasar passing* Pada Siswa Kelas SMP Negeri 1 Singaraja Pada Siklus 2

No	Tingkat Penguasaan	Jml Siswa	Persentase	Kriteria	Tingkat Ketuntasan
1	85-100	7	25,93%	Sangat Baik	26 siswa (96,3%) Tuntas
2	77-84	19	70,37%	Baik	
3	65-76	1	3,70	Cukup	1 siswa (3,70%) Tidak Tuntas
4	56-64	-	-	Kurang Baik	
5	0-56	1	2,2%	Sangat Kurang	
Jumlah		27	100 %		27 siswa (100%)

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014 pada setiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 1.5 dan tabel 1.6.

Tabel 1.5 Ringkasan Data Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi	6,2	Cukup Aktif		

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Kategori Siswa	Peningkatan Hasil Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	7,41%	2 siswa kategori baik	} 66,69%	} 22,2%
2.	Siklus I	74,1%	18 siswa kategori baik, 2 siswa kategori sangat baik.		
3.	Siklus II	96,3%	7 siswa kategori sangat baik, 19 siswa kategori baik.		

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 66,69%, sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 22,2 %

	Awal			1,29	
2.	Siklus I	7,49	Aktif		} 1,33
3.	Siklus II	8,82	Aktif		

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 1,29 dari observasi awal ke siklus I. dan terjadi peningkatan sebesar 1,33 dari siklus I ke siklus II.

Tabel 1.6 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data penelitian diatas maka dapat yakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014

Hal ini didukung dari tujuan penjasorkes yaitu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Husdarta, 2009: 3). Selain itu kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan

menggunakan pendapatnya. (b) Rasa percaya diri siswa akan menjadi lebih tinggi. (c) Perilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil. (d) Motivasi belajar siswa bertambah. (e) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. (f) Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan (Tukiran, 2011: 72).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa: teknik dasar *passing* (*chest pass*, dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nuril,. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta : Era Itermedia
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014 Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat dari 6,2 dengan kategori cukup aktif, mengalami peningkatan sebesar 1,33 menjadi 8,82 pada siklus II, dengan katagori aktif. Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada Siswa Kelas VIII A 5 SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014. Ketuntasan secara klasikal tingkat penguasaan materi secara klasikal pada teknik dasar *passing* bola basket mencapai (96,3%).

Kusyanto. 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1*. Bandung: Ganesa Exact Bandung.

Santyasa, I Wayan. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Makalah disajikan dalam pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida, tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007.

Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Husdarta, H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabet

Slavin, E Robert. 2010. *Pembelajaran Kooperatif : Teori, riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media.

Kusyanto. 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1*. Bandung: Ganesa Exact Bandung.